

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1987). *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*. Fajar Agung.
- Ahmad, T. (2012). *Filsafat Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung: Rosda Karya.
- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Al, T. A. Q. T. (2009). *Tafsir Al-Maudhu'i Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik Seri 3*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Departemen Agama RI.
- Al-Bugha, M. (2005). *Nazhat al-Muttaqin Syarah Riyadus Shalihin*, terj. Ibnu Sunarto dan Aunur Rafiq Shaleh Tamhid. Jakarta: Robbani Press.
- Al-Munawar, S. A. H. (2005). *The actualization of Qur'anic Values in the Islamic Education System*.
- Aminuddin, E. (1990). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih, Asah, Asuh.
- Anshori, A. G. (2018). *Filsafat hukum*. Ugm Press.
- Ayyub, H., Qasim, T. A., Sofyan, H., & Suhinda, E. (1994). *Etika Islam: menuju kehidupan yang hakiki*. Trigenda Karya, Bandung.
- Bertens, K. (1993). *Etika K. Bertens* (Vol. 21). Gramedia Pustaka Utama.
- Bertrand, R. (2002). *Sejarah Filsafat Barat: Kaitannya Dengan Kondisi Sosio-Politik Zaman Kuno Hingga Sekarang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buluara, A. J., Cangara, H., & Fatimah, J. M. (2016). *Opini Tokoh Masyarakat terhadap Peranan Polisi sebagai Pelindung, Pengayom dan Pelayan Masyarakat*

di Daerah Rawan Konflik Kota Makassar. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(4), 435-448.

Burhani, M. N. (2019). *Menemani Minoritas*. Gramedia Pustaka Utama.

Dewantara, A. (2017). Diskursus Filsafat Pancasila Dewasa Ini.

Dewantara, A. W. (2016). *Gotong-royong menurut soekarno dalam perspektif aksiologi max scheler, dan sumbangannya bagi nasionalisme indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Dewantara, A. W. (2017). *Alangkah hebatnya negara gotong royong: Indonesia dalam kacamata Soekarno*. PT Kanisius.

Djatnika, R. (1987). Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia), Cet. Ke-2, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996).

Fatimah, E. (2006). Psikologi perkembangan (perkembangan peserta didik). *Bandung: Pustaka Setia*, 142.

Fink, H. (2003). Filsafat Sosial: Dari Feodalisme hingga Pasar Bebas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fuadi, A. (2020). *Keragaman Dalam Dinamika Sosial Budaya Kompetensi Sosial Kultural Perekat Bangsa*. Deepublish.

Gajda, Aleksandra and Mayumi Oie. (2017). *Between Individualism and Collectivism: Perception and Profiles of Creativity in Poland and Japan*. Creativity Theories, Research, and Applications.

Hadiwijono, H. (1980). *Sari sejarah filsafat barat*. Kanisius.

Hamersma, H. (2008). Pintu masuk ke dunia filsafat. Yogyakarta: Kanisius.

Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1996), h. 155

Hamzah, R. (2016). *Nilai-Nilai Kehidupan dan Resepsi Masyarakat*. PUSPIDA.

Hardono Hadi, P. (1996). Jati Diri Manusia, Berdasar Filsafat Organisme Whitehead.

- HAYATI, A. (2019). Pola Hubungan Ketetanggaan di Masyarakat Urban (Studi Kasus di Kampung Osing, Jember).
- Humaidi Tatapangarsa, *Akhlaq yang Mulia*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1980), h. 142-143
- Jakob Oetama, *Masyarakat Warga dan Pergulatan Demokrasi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001), h. 206
- Jalaluddin. (2009). *Fiqih Remaja*. Jakarta: Kalan Mulia.
- Juhaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat Dan Etika*, (Bandung: Yayasan Piara, 1997), 42
- Kim, U. 1994. Individualism and collectivism. Conceptual clarification and elaboration. Dalam U. Kim, H.C. Triandis, C. Kagitcibasi, S. Choi, & G. Yoon (Eds.), *Individualism and collectivism. Theory, method, and applications* (h.19-40). Thousand Oaks, CA:Sage.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2001). Prinsip-Prinsip Pemasaran, jilid 1, edisi ke-8. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Magee, B. (2001). *The Story of Philosophy*, terj. Marcus Widodo dan Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius.
- Mangunhardjana, A. (1997). *Isme-isme dari A sampai Z*. Kanisius.
- Mardzelah Makhsin, "Individualisme dan Egoisme" (*Sains Pemikiran dan Etika*, Ebook offline) 207
- Moleong, L. J. 1990. *Metode penelitian kualitatif*.
- Muhammad Misbah, *Pengantar Studi Fikih Islam*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2014), terjemah dari kitab *Al-Madkholu Lidirosatilfiqhi Al-Islami* oleh Muhammad Yusuf Musa, h. 72

- Muhtar, T., Suherman, A., Aeni, A. N., & Jayadinata, A. K. (2018). *Internalisasi Nilai Kesalehan Sosial*. UPI Sumedang Press.
- Musa, M. Y. (2014). *Pengantar Studi Fikih Islam, terj. Muhammad Misbah*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Nashih, Abdullah „Ulwan. *Tarbiyatul Aulad fil Islam* terjemah oleh Arif Rahman Hakim, Solo: Insan Kamil, 2012.
- Pendidikan, D. (1990). *Kebudayaan, kamus besar bahasa Indonesia*.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1999). *Kamus Umum Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Porteous, J. D. (1977). *Environment and Behavior: Planning and Everyday Urban Life*. Addison-Wesley.
- Prasetya, J. T. dkk. 1998. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ross, C. E., Reynolds, J. R., & Geis, K. J. (2000). The contingent meaning of neighborhood stability for residents' psychological well-being. *American Sociological Review*, 581-597.
- Setiadi, E. DKK (2006) *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soekanto, S. (1986). *Pengantar sosiologi kelompok*. Penerbit Remandja Karya CV.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi sebagai suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solahuddin, S. H. (2008). *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Acara Pidana, Dan Perdata*. VisiMedia.
- Sulartio, S. (2001). *Masyarakat warga dan pergulatan demokrasi: menyambut 70 tahun Jakob Oetama*. Penerbit Buku Kompas.

- Sunarto, K. Pengantar Sosiologi (1993). *Jakarta. Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.*
- Sutono, A. (2020). Kontekstualisasi Pancasila Sebagai Filsafat Jalan Tengah Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional. In *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)* (Vol. 2, No. 1, pp. 70-86).
- Sutopo, H. B. (2002). Metodologi penelitian kualitatif.
- Sutrisno, M., & Putranto, H. (2005). *Teori-teori kebudayaan.* Kanisius.
- Suyahmo, (2014). *Filsafat Pancasila.* Semarang: Magnum Pustaka Utama.
- Tatapangarsa, H. (1980). Akhlaq Mulia. *Surabaya: Bina Ilmu.*
- Tim ICCE Jakarta. Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, (Jakarta: Prenada Media, 2003) hal. 199.
- Triandis, H.C., & Gelfand, M.J. 1998. Converging measurement of horizontal dan vertical individualism and collectivism. *Journal of Personality and Social Psychology*, 74.
- Triandis, H.C., Bontempo, R., Betancourt, H., Bond, M., Leung, K., Brenes, A., Georgas, J., Hui, C.H., Marin G., Setiadi, B., Sinha. J.B.P., Verma, J., Spangenberg, J., Touzard, H., & Montmollin, G.d. 1968. The measurement of the etic aspects of individualism and collectivism across cultures. *Australian Journal of Psychology*, 38.
- Triandis, H.C., McCusker, C., & Hui, C.H. 1990. Multimethod probes of individualism and collectivism. *Journal of Personality and Social Psychology*, 59.
- Wahyuning, W. (2003). *Mengkomunikasikan Moral.* Elex Media Komputindo.
- Yulianthi. (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Zahrudin, A. R., & Sinaga, H. (2004). Pengantar Studi Akhlak/Zahrudin AR. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

DAFTAR LAMAN

- Merriam Webster. (2021). Definition of neighborhood, <https://www.merriamwebster.com/dictionary/neighborhood>. (diakses pada 8 Juni 2021, pukul 18:36)
- Raymond R. Swisher. (2016). Neighbourhood (Sociology), <https://www.britannica.com/topic/neighborhood-sociology>. (diakses pada 2 Juni 2021, pukul 10:05)
- Kumparan. (2020). Sinopsis Reply 1988, Drama Korea yang Kembali Jadi Trending di Twitter, <https://kumparan.com/sinopsis-film/sinopsis-reply-1988-drama-korea-yang-kembali-jadi-trending-di-twitter-1uVhRjYM07Q/4>. (diakses pada 2 Juni 2021, pukul 13:31)